



**MENELAAH PEPATAH DAWAN *TMEOP ONLE ATE, TAH ONLE USIF*
DALAM TERANG 2TESALONIKA 3:1-15 DAN IMPLIKASINYA
BAGI MASYARAKAT OELBEBA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

FLORANTE MARJO METKONO

NPM: 21.75.7055

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Florante Marjo Metkono
2. NPM : 21.75.7055
3. Judul : Menelaah Pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam Terang 2 Tesalonika 3:1-15 dan Implikasinya Bagi Masyarakat Oelbeba
4. Pembimbing:

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

.....
.....
.....

5. Tanggal diterima

:10 April 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
30 April 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.

.....
Handwritten signature of Paulus Pati Lewar

2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic

.....
Handwritten signature of Servinus Haryanto Nahak

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

.....
Handwritten signature of Dr. Bernardus Subang Hayong

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florante Marjo Metkono

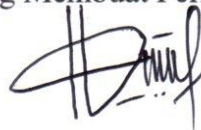
NPM : 21757055

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebut sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Vacationary-Maumere

Yang Membuat Pernyataan



Florante Marjo Metkono

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	7%
2	alkitab.sabda.org Internet Source	1%
3	gospelgo.com Internet Source	1%
4	journal.unwira.ac.id Internet Source	1%
5	repository.stfkledalero.ac.id Internet Source	<1%
6	Agrindo Sandro Raioan, Mayolus Dimas Ismuputranto Bhatara Randa. "ETOS KERJA MASYARAKAT DAWAN DAN KORELASINYA DENGAN KONSEP KERJA MENURUT KARL MARX", Lumen Veritatis: Jurnal Filsafat dan Teologi, 2023 Publication	<1%
7	www.portalntt.com Internet Source	<1%
8	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
9	ojs.sttsappi.ac.id Internet Source	<1%

docplayer.info

ABSTRAK

Florante Marjo Metkono, 21.75.7055. **Menelaah Pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam Terang 2Tesalonika 3:1-15 dan Implikasinya bagi Masyarakat Oelbeba**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tentang masyarakat Oelbeba dan menjelaskan hasil telaah mengenai pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif*; (2) menjelaskan eksegeze 2Tesalonika 3:1-15, secara khusus membahas mengenai upaya untuk membangun semangat kerja; (3) menjelaskan implikasi dari pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam terang 2Tesalonika 3:1-15 bagi masyarakat Oelbeba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode campuran yakni dengan teknik wawancara, observasi, studi kepustakaan, maupun pengambilan data koesioner. Objek yang dikaji dalam penelitian ini ialah pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam terang 2Tesalonika 3:1-15 dan Masyarakat Oelbeba.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam terang 2Tesalonika 3:1-15, memiliki makna yang sangat mendalam. Penulis menyimpulkan bahwa pepatah Dawan ini, bisa membantu membangun mental kerja keras masyarakat. Hal itu kerana selain memiliki makna yang mendalam tetapi juga lahir dari konteks kehidupan masyarakat itu sendiri. Selain itu, pepatah Dawan ini juga memiliki paralisme dengan surat 2Tesalonika 3:1-15. Setiap makna dalam pepatah Dawan, memiliki persamaan makna dan peson moral dari surat 2Tesalonika 3:1-15. Makna pepatah Dawan ini dalam terang 2Tesalonika 3:1-15 bisa menjadi rujukan yang relevan bagi masyarakat Oelbeba dalam membangun sikap dan mental kerja menjadi lebih baik. Setidaknya, ada beberapa rekomendasi yang penulis simpulkan untuk masyarakat Oelbeba guna membangun kembali penghayatan akan makna pepatah ini yakni (1) melakukan dialog bersama, yang melibatkan pihak pemerintah, masyarakat, tokoh adat maupun tokoh agama; (2) pengembangan pendidikan karakter dalam keluarga, khususnya karakter kebudayaan; (3) melakukan aksi kebudayaan seperti pentas seni, kampanye atau sosialisasi, katekese, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif*, 2Tesalonika 3:1-15, Masyarakat Oelbeba, dan Kerja.

ABSTRACT

Florante Marjo Metkono, 21.75.7055. **Examining the Dawan Proverb *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* in the Light of 2Thessalonians 3:1-15 and its Implication for the People of Oelbeba.** Thesis. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This present study aims to (1) describe the Oelbeba community and explain the results of the study of the Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* proverb; (2) explain the exegesis of 2Thessalonians 3:1-15, specifically discussing efforts to build morale; (3) explain the implications of the Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* proverb in the light of 2Thessalonians 3:1-15 for the Oelbeba community. The method used in this research is mixed, with interview techniques, observation, literature study, and questionnaire data collection. The objects studied in this research are peptah dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* in the light of 2Thessalonians 3:1-15 and the Oelbeba Community.

Based on the research results, the Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* proverb, in the light of 2Thessalonians 3:1-15, has a profound meaning. The author concludes that this Dawan proverb can help build the community's hard work metal. This is because not only does it have a deep meaning, but it is also born from the context of the community's life. In addition, this Dawan proverb also has a parallelism with the letter 2Thessalonians 3:1-15. Every meaning in Dawan's proverb has a similar meaning and moral charm from the letter 2Thessalonians 3:1-15. The meaning of this Dawan proverb in the light of 2Thessalonians 3:1-15 can be a relevant reference for the people of Oelbeba in building a better work attitude and mentality. At least, there are several recommendations that the author concludes for the Oelbeba community to rebuild the appreciation of the meaning of this proverb, namely (1) conducting a joint dialogue involving the government, community, traditional leaders, and religious leaders; (2) developing character education in the family, especially cultural character; (3) conducting cultural actions such as art performances, campaigns or socialization, catechesis, and so on.

Keywords: *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif*, 2Thessalonians 3:1-15, Oelbeba Community, and Work.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florante Marjo Metkono

NPM : 21.75.7055

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

MENELAAH PEPATAH DAWAN *TMEOP ONLE ATE, TAH ONLE USIF* DALAM TERANG 2TESALONIKA 3:1-15 DAN IMPLIKASINYA BAGI MASYARAKAT OELBEBA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Wairpelit-Maumere

Pada tanggal : 30 April 2025

Yang menyatakan:



Florante Marjo Metkono

KATA PENGANTAR

“Life must be very laborious, as if we were dealing with an owner we wants to reap even where he did not so; where he has not sown or scattered, however, he has plected an intelligent and loving servant” (Hidup ini harus bekerja keras, seperti saat kita berhadapan dengan seorang majikan yang ingin diuntungkan, namun dia ingin menghasilkan seorang hamba yang baik dan penyayang). Sepenggal kalimat ini ditulis oleh St. Yustinus Maria Russolilo, pendiri Serikat Panggilan Ilahi ini, yang menggambarkan filosofi kehidupan yang mengutamakan kerja keras dan dedikasi. Pesan yang sebenarnya hendak disampaikan adalah kesuksesan tidak hanya bergantung pada situasi yang diberikan, tetapi juga pada suatu usaha ataupun sikap. Usaha, kerja keras, dan dedikasi yang tulus sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Kesuksesan memang tidak sepenuhnya bergantung pada usaha dan kerja keras, tetapi dengannya manusia mempertanggung jawabkan hidupnya kepada Tuhan.

Berbagai peristiwa yang ada dalam kehidupan manusia, seperti korupsi uang dalam bekerja, pembunuhan karena pekerjaan, malas berkerja, hingga tindakan kerja yang merugikan diri sendiri dan orang lain adalah contoh kurangnya penghayatan akan usaha dan kerja keras. Manusia lebih memilih jalan pintas untuk memperoleh kesuksesan. Bahkan kesuksesan hanya diukur dengan materi. Hal seperti ini menggambarkan mentalitas kerja manusia yang berubah, dari kerja keras menjadi harap gampang. Fakta seperti ini, membutuhkan suatu tindakan untuk meminimalisasi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, agar manusia bisa kembali pada penghayatan dirinya sebagai *homo laborans*.

Salah satu sarana yang digunakan adalah ungkapan-ungkapan/syair-syair kebijaksanaan/peribahasa tradisional. Peribahasa tradisional itu lahir dari kehidupan suatu masyarakat, sehingga akan sangat mudah dicerna. Pada masyarakat Oelbeba, terdapat sebuah pepribahawa tradisional dalam bahasa Dawan yang digunakan untuk memantik semangat kerja keras. Papatah ini berbunyi *“Tmeop Onle Ate, Tah onle Usif*, bekerja seperti seorang hamba, makan

seperti seorang raja. Pepatah ini lahir dari etos kerja masyarakat Dawan pada zaman kerajaan, di mana raja memerintahkan penduduknya untuk bekerja keras. Pesan dari pepatah ini adalah bahwa hidup itu tidak gampang, sehingga butuh kerja keras dan dedikasi yang tulus.

Bertolak dari gambaran singkat ini, penulis tertarik untuk menulis karya ilmiah ini dengan judul, “Menelaah Pepatah Dawan *Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif* dalam Terang 2Tes. 3:1-15 dan Implikasinya bagi Masyarakat Oelbeba”. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menelaah makna dari pepatah Dawan tersebut secara lebih mendalam. Penulis menelaah pepatah ini dalam terang 2Tesalonika 3:1-15. Penulis memilih perikop bacaan ini, karena penulis melihat adanya sinkronisasi di antara keduanya. Penulis menemukan berbagai perbedaan, persamaan, atau makna yang bisa dipetik dari keduanya. Berdasarkan hal-hal tersebut penulis kemudian menarik beberapa hal yang menjadi implikasinya bagi masyarakat Oelbeba.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak akan terselesaikan tanpa campur tangan dari Tuhan dan pelbagai pihak. Oleh karena itu, pada tempat yang paling pertama, penulis menghaturkan segala puji dan syukur kepada Allah Tritunggal yang Maha Kudus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis bisa berpikir, berargumen, dan menulis karya ilmiah ini dengan baik. Penulis sungguh menyadari bahwa karya ilmiah ini bukan semata-mata karena perjuangan penulis sendiri, melainkan karena kuasa dan karya Roh Kudus, serta doa dan teladan dari keluarga Kudus Yesus, Maria, dan Yosef.

Pada tempat yang kedua, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak kampus dalam hal ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang menjadi tempat penulis memperoleh ilmu kebijaksanaan, dan para dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada Paulus Pati Lewar, S Fil., Lic., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga di tengah berbagai kesibukannya, serta telah memberikan ide dan gagasan dalam mengoreksi tulisan ini, sehingga tulisan ini bisa diselesaikan dengan baik pada waktunya.

Pada tempat yang ketiga, penulis juga berterima kasih kepada, Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan menguji tulisan ini dan telah memberikan ide cemerlangnya untuk menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Bernardus Subang Hayong, selaku penguji ketiga.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kongregasi Serikat Panggilan Ilahi (SDV), dalam hal ini Pater General bersama dewannya dan semua formator yang telah berperan sebagai orang tua, sahabat dan saudara dalam membina dan membentuk pribadi penulis dalam menapaki panggilan hidup ini di dalam komunitas Vocationist Indonesia. Khususnya komunitas St. Yosep Vocationary-Ruteng dan komunitas St. Familia Vocationary-Wairpelit-Maumere. Terima kasih banyak penulis haturkan kepada P. Anselmus Meze Nai, SDV selaku Pater Superior Regional Indonesia, P. Rosario Taliano, SDV, P. Marcelo, SDV, P. Oliver, SDV, Alm. P. Mikael, SDV, P. Hendrik, SDV, P. Kasin, SDV, P. Fabio, SDV, P. Troy, SDV, P. Paul, SDV, P. Dion, SDV, P. Carlos, SDV, P. Nandos, SDV, P. Erik, SDV, P. Epin, SDV, P. Klemens, SDV, P. Andre, SDV, P. Feby, SDV dan P. Tarsi, SDV. Terima kasih juga saya sampaikan kepada semua saudara sekomunitas, saudara-saudara seangkatan untuk segala pengalaman berharga, cerita, dan kisah yang kita rajut bersama, hingga melahirkan berbagai motivasi, dukungan, kritikan, dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.

Terima kasih pula penulis sampaikan untuk orang-orang tercinta, mama Maksi Meliana Lalan dan bapak Benyamin Metkono selalu kedua orang tua yang selalu menerima penulis apa adanya, meberikan motivasi dan dukungan dengan berbagai cara, entah dalam hal moril maupun materi, kakak Matilda Agnes Metkono, dan adik Dominikus Maryano Metkono, yang juga selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Terima kasih pula untuk semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung membantu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dalam rasa syukur ini penulis dengan hati yang paling dalam mempersembahkan karya ini kepada semua pihak yang selalu mendukung perjalanan hidup penulis, baik itu orang tua tercinta, saudara dan saudari tercinta,

komunitas Vocationist dan untuk semua pihak yang gemar memabaca. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membutuhkan sumbangan ide, kritikan yang membangun, serta saran dari semua pihak dalam menyempurnakan tulisan ini.

Vocationary Maumere, Maret 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Daniel', written in a cursive style.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
 BAB 2 MASYARAKAT OELBEBA DAN TELAAH	
PEPATAH DAWAN <i>TMEOP ONLE ATE, TAH</i>	
<i>ONLE USIF</i>	10
 2.1 Selayang Pandang tentang Suku Dawan	10
2.2 Gambaran Umum Masyarakat Oelbeba	11
2.2.1 Keadaan Geografis	11
2.2.2 Sejarah Singkat Kampung Oelbeba	12
2.2.2.1 Penjelasan Nama	13
2.2.2.2 Bahasa	14
2.2.2.3 Mata Pencarian	15
2.2.3 Sistem Kekerabatan.....	18
2.2.4 Sistem Perkawinan	19
2.2.5 Sistem Kepercayaan.....	20
2.2.5.1 Agama Tradisional	21
2.2.5.2 Mengenal Istilah <i>Uis Neno</i> , <i>Uis Pah</i> , dan <i>Uis Oe</i>	22
2.2.5.3 Masuknya Agama Kristen: Protestan dan Katolik	23
2.3 Mendalami Pepatah Dawan <i>Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif</i>	23
2.3.1 Asal Usul Pepatah	24
2.3.2 Sasaran dan Tujuan	24
2.3.3 Unsur-Unsur dalam Pepatah Dawan	25
2.3.4 Elemen dalam Pepatah Dawan <i>Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif</i>	26
2.3.4.1 Elemen Kerja.....	26
2.3.4.2 Elemen Doa.....	27
2.3.5 Konteks Pemakaian Pepatah Dawan	29

2.3.5.1	<i>Tmeop Onle Ate</i>	29
2.3.5.2	<i>Tah Onle Usif</i>	31
2.3.6	Makna Pepatah Dawan <i>Tmeop Onle Ate, Tah Onle Usif</i>	32
2.3.6.1	Konsep Kedisiplinan Kerja	33
2.3.6.2	Konsep Ora et Labora	34
2.3.6.3	Fokus Kerja dan Persaudaraan	35
2.3.6.4	Fokus terhadap Etos dan Spiritualitas Kerja	36
2.4	Kesimpulan	37

BAB 3 MENGENAL SURAT KEDUA RASUL PAULUS KEPADA JEMAAT DI TESALONIKA DAN EKSEGESE PERIKOP 2TESALONIKA 3:1-15 39

3.1	Mengenal Surat 2Tesalonika	39
3.1.1	Judul dan Penulis 2Tesalonika	39
3.1.2	Konteks, Tujuan, dan Sasaran Penulisan 2Tesalonika	40
3.1.3	Struktur Umum Surat 2Tesalonika	41
3.1.3.1	Pendahuluan (1:1-2)	41
3.1.3.2	Ucapan Syukur dan Doa bagi Orang yang Mengalami Kesengsaraan (1: 3-12)	42
3.1.3.3	Petunjuk Mengenai Akhir Zaman (2:1-12)	42
3.1.3.4	Ucapan Syukur Ksedua, Nasihat, dan Doa untuk Jemaat di Tesalonika (2:13-17)	43
3.1.3.5	Permohonan Doa Kepada Jemaat di Tesalonika (3:1-5)	43
3.1.3.6	Paranesis: Masalah Murid-Murid di Tesalonika (3:6-15)	43
3.1.3.7	Penutup (3:16-18)	44
3.2	Mendalami Surat 2Tesalonika 3:1-15	44
3.2.1	Perikop 2Tesalonika 3:1-15	44
3.2.2	Konteks dari Perikop 2Tesalonika 3:1-15	45
3.2.3	Struktur Umum Teks 2Tesalonika 3:1-15	45
3.2.3.1	Ayat 1-5: Doa dan Permohonan	46
3.2.3.2	Ayat 6-12: Teguran dan Peringatan	46
3.2.3.3	Ayat 13-15: Nasihat dan Perintah	46
3.2.4	Eksegece Teks 2Tesalonika 3:1-14	47
3.2.4.1	Ayat 1	47
3.2.4.2	Ayat 2	48
3.2.4.3	Ayat 3	49
3.2.4.4	Ayat 4	49
3.2.4.5	Ayat 5	50
3.2.4.6	Ayat 6	51
3.2.4.7	Ayat 7	52
3.2.4.8	Ayat 8	53
3.2.4.9	Ayat 9	53
3.2.4.10	Ayat 10	54
3.2.4.11	Ayat 11	55

3.2.4.12 Ayat 12.....	55
3.2.4.13 Ayat 13.....	56
3.2.4.14 Ayat 14.....	57
3.2.4.15 Ayat 15.....	57
3.3 Poin-Poin yang Menjadi Makna Pokok Dalam Surat 2Tesalonika 3:1-15.....	58
3.3.1 Upaya untuk Membangun Etika Kerja yang Kuat	58
3.3.2 Membangun Hidup yang Bertanggung Jawab	59
3.3.3 Membangun Kesetiaan Kepada Allah.....	60
3.3.4 Membangun Kasih dan Perhatian terhadap Sesama	61
3.4 Kesimpulan	61
 BAB IV PEPATAH DAWAN DAN SURAT 2TESALONIKA 3:1-15 SERTA IMPLIKASINYA BAGI MASYARAKAT OELBEBA	
63	
4.1 Persamaan Antara Pepetah Dawan <i>Teop Onle Ate, Tah Onle Usif</i> dengan Surat 2 Teslonika 3:1-15.....	63
4.1.1 Keduanya Berbicara Tentang Etika Kerja dan Tanggung Jawab	63
4.1.2 Keduanya Menyuarakan tentang Keseimbangan Doa dan Kerja.....	64
4.1.3 Keduanya Berbicara tentang Persatuan dan Kerja Sama Antar Sesama	65
4.1.4 Keduanya Berbicara tentang Relasi Transendental.....	66
4.2 Perbedaan Antara Pepetah Dawan <i>Teop Onle Ate, Tah Onle Usif</i> dengan Surat 2Teslonika 3:1-15.....	66
4.2.1 Penggagas Pepatah Dawan dan Penulis Surat 2Tesalonika	66
4.2.2 Konteks yang Melahirkan	67
4.2.3 Fokus	67
4.3 Masyarakat Dawan	68
4.3.1 Tantangan yang Dihadapi Masyarakat	68
4.3.1.1 Pengaruh Globalisasi dan Urbanisasi.....	69
4.3.1.2 Mengakarnya Nilai Individualisme dan Konsumerisme.....	70
4.3.1.3 Kesenjangan Ekonomi dan Pengangguran.....	71
4.3.1.4 Tantangan Lingkungan: Perubahan Iklim	71
4.3.1.5 Tantangan Politik: Kurangnya Transparansi Pemerintah	72
4.3.2 Kiat Praktis yang Perlu Dijalankan Masyarakat Oelbeba	73
4.3.2.1 Membangkitkan Semangat Kerja Keras dan Keberhasilan.....	73
4.3.2.2 Membangun Kemakmuran dan Keadilan.....	74
4.3.2.3 Penghormatan dan Kepatuhan kepada Tuhan	75
4.3.2.4 Tanggung Jawab.....	75
4.4 Rekomendasi Bagi Masyarakat Oelbeba	76
4.4.1 Dialog dan Kerja Sama anatar Pemerintah, Pemangku Adat, dan Gereja Lokal	76
4.4.2 Pendidikan Karakter dalam Keluarga	77
4.4.3 Aksi Kebudayaan di Kalangan Masyarakat	77
4.5 Kesimpulan	78

BAB V KESIMPULAN.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Usul dan Saran	82
5.2.1 Bagi Anggota Masyarakat Oelbeba.....	82
5.2.2 Bagi Pemerintah.....	82
5.3.3 Bagi Agen Pastoral.....	83
5.2.4 Bagi Pemangku Adat.....	83
5.2.5 Bagi IFTK Ledalero	83
5.2.6 Bagi Para Pembaca.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	91